

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI METODE
BERMAIN BISIK BERANTAI SISWA KELAS V SDI NO. 147
PALALAKKANG KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Muh Fadli Anugrah M

105401119619

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Muh Fadli Anugrah M**, NIM 1054011149619 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 792 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 18 Jumadil Awal 1445 H/ 02 Desember 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Senin tanggal 4 Desember 2023.

18 Jumadil Awal 1445 H

Makassar,

04 Desember 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, S.I.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Baharudin, M.Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. H. Andi Bukti Syamsuri, M.Hum (.....)
2. Dr. H. M Agus, M.Pd. (.....)
3. Dr. Maqyiah, M.Pd. (.....)
4. Dr. Ummu Khatsum, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bermain Bisik Berantai Siswa Kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Muh Fadli Anugrah M**
NIM : **105401119619**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

8 Jumadi Awal 1445 H
Makassar,
24 Desember 2023 M

Pembimbing

Pembimbing

Dr. H Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.

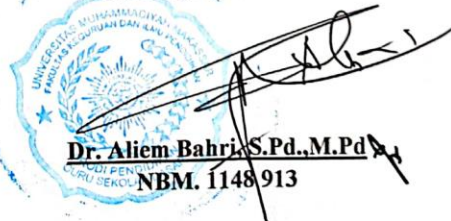
Dr. M. Agus, M.Pd.

Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Ketua Program Studi PGSD





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259, Telp (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Fadli Anugrah M

Nim : 105401119619

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode
Bermain Bisik Berantai Siswa Kelas V SDI No. 147
Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Muh Fadli Anugrah M



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259, Telp (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Fadli Anugrah M
Nim : 105401119619
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Januari 2024
Yang Membuat Perjanjian

Muh Fadli Anugrah M

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“The act of wanting to pursue something maybe even more precious than actually becoming that, that thing so I feel like just being in the process it self is a prize and so you shouldn’t think of it as a hard way and even if you do get stressed out you should think of it as happy stress just enjoy while pursuing it cause it’s that precious”

- Mark Lee

Kupersembahkan karya sederhana ini buat, kedua orang tua saya tercinta Bapak yang hebat Mas’ud Dg Tanjeng dan Mama tersayang Sahreni Dg bulang, nenek terbaik yang selama ini membiayai kuliah saya Hj Halimah S.Pd, adik-adik saya Firda dan Ayunda kirana, support system saya Umul Khaira Aulia, serta keluarga dan orang-orang yang berpengaruh besar dalam meyunun skripsi ini.

Syukron Jazakumullah

ABSTRAK

Muh Fadli Anugrah M, 2023. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bermain Bisik Berantai Siswa Kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bombing oleh H. Andi Sukri Syamsuri, dan M Agus.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan metode bermain bisik berantai pada siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 siswa Laki-laki dan 5 siswa perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan tes. Instrumen Penelitian ini diadakan dalam dua siklus.

Hasil penelitian setelah pelaksanaan Tindakan selama dua siklus yaitu: (a) Meningkatkan aktivitas positif siswa dimana pada siklus I diperoleh skor rata-rata 46% termasuk kriteria cukup aktif dan pada siklus II diperoleh skor rata-rata 85% termasuk kriteria sangat aktif. Dari dengan rata-rata skor 46% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. (b) Meningkatnya hasil belajar siswa setelah diterapkannya penggunaan metode bermain bisik berantai dimana pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 60,30 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 95. Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa penggunaan metode bermain bisik berantai dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Menyimak, Bermain Bisik Berantai.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bermain Bisik Berantai Siswa Kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar serjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Setiap manusia diciptakan paling mulia di antara yang lain, namun bukan berarti manusia itu sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, tetapi jika dapat menerima kekurangan menjadi kelebihan, itulah kesempurnaan yang sesungguhnya. Demikian juga dengan skripsi ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan usaha telah penulis kerahkan untuk membuat skripsi ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang dihadapi. Namun motivasi, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak sangat membantu dalam penulisan skripsi. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya Mas’ud Dg Tanjung dan Sahreni Dg Bulang yang telah berjuang, berdoa, membesarkan dan mendidik serta

untuk nenek saya HJ. Halimah S.pd yang membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum, selaku pembimbing I dan Dr. M Agus, M. Pd, selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, rector Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M. Pd, Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada kepala sekolah, guru SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dan Asriadi, S. Pd, selaku wali kelas V yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman atas segala motivasi, dukungan, saran dan bantuannya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Makassar, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Alternatif Pemecahan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Keterampilan	8
2. Tahap-tahap Menyimak	12
3. Tujuan Menyimak	13
4. Ragam Menyimak	14
5. Hakikat Metode Bermain Bisik Berantai	22

B. Hasil Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian	30
C. Faktor Yang Diselidiki	30
D. Prosedur Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	35
H. Indikator Keberhasilan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan.....	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	49
RIWAYAT HIDUP	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh seseorang atau media tertentu (hermawan, 2014: 130). Dalam menyimak, penyimak harus benar-benar memahami apa yang didengar agar informasi tersebut dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh penyimak. Kemampuan ini dapat dicapai dengan latihan secara terus untuk mendengar perbedaan bunyi unsur-unsur kata dengan unsur lainnya menurut huruf yang benar, baik langsung dari penutur asli maupun rekaman Faridah (Hermawan, 2014: 130).

Menyimak merupakan bagian dari kompetensi berbahasa yang sangat esensial, karena kemampuan menyimak merupakan dasar untuk menguasai suatu bahasa. Saddhono, dkk (2012: 11) mengatakan: “Menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi bunyi bahasa kemudian menilai hasil interpretasi makna dan menanggapi pesan yang tersirat di dalam Bahasa tersebut. Jadi, kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang disengaja, direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu”. Adapun tujuan menyimak yaitu untuk menangkap suatu informasi dan pesan yang diungkapkan secara lisan serta untuk dapat memperoleh suatu informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran. Terdapat pula tahapan dalam menyimak menurut para ahli: Menurut Taringan (2008: 63) menyimak terdiri dari lima tahapan,

yaitu; 1) tahap mendengar, dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaranya; 2) tahap memahami, setelah kita mendengar maka ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang dibicarakan oleh pembicara; 3) tahap menginterpretasi, penyimak yang baik, yang cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara, dia ingin menafsirkan isi butir-butir pendapat yang terdapat dalam ujaran itu; 4) tahap mengevaluasi, setelah memahami serta dapat menafsir isi pembicaraan, penyimak pun mulai menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara mengenai keunggulan dan kelemahan serta kebaikan dan kekurangan si pembicaraan; 5) tahap menanggapi, tahap ini merupakan tahap akhir dalam kegiatan menyimak.

Metode bermain bisik berantai adalah metode berbisik di mana guru membisikkan suatu pesan atau informasi kepada siswa. Siswa tersebut menyampaikan atau membisikkan pesan kepada siswa kedua. Siswa kedua membisikkan pesan kepada siswa ketiga, dan seterusnya secara berantai. Dalam permainan bahasa, metode bisik berantai dapat digunakan untuk menguji daya menyimak siswa dan kemampuan untuk menyimpan dan menyampaikan pesan kepada orang lain. Suyono (1996: 69) mengatakan: metode bermain bisik berantai dalam keterampilan menyimak informasi adalah guru membisikkan sebuah kalimat tadi dengan cara membisikkannya ke telinga murid berikutnya. Demikian seterusnya sampai pada murid yang terakhir mengucapkan kalimat tersebut dengan suara nyaring. Boleh juga dituliskan di papan tulis. Lalu guru

memeriksa benar tidaknya. Dewi (2014: 4) mengatakan bahwa permainan bisik berantai adalah komunikasi setiap kelompok agar siswa melatih emosional sosialnya dengan baik. Slamet (2007: 24) mengatakan: “Bisik berantai adalah salah satu permainan Bahasa dengan cara membisikkan kalimat dari guru ke siswa dan siswa ke siswa berikutnya, sampai siswa terakhir”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya metode bisik berantai merupakan salah satu metode dalam pengajaran yang memperdengarkan suatu kata, frasa, dan kalimat kepada siswa pertama, kemudian siswa yang pertama membisikkan kalimat kepada siswa yang kedua, dan seterusnya hingga siswa yang terakhir. Kemudian kalimat tersebut di ungkapkan kembali kepada gurunya. Suyatno (2004) berpendapat dan mengatakan bahwa metode permainan bisik berantai bertujuan untuk melatih siswa agar dapat memahami informasi yang di bisikkan oleh temannya dengan cermat, tepat, dan cepat. Sedangkan Faridah (2013) mengatakan bahwasanya bermain bisik berantai bertujuan untuk mencapai atau menciptakan suasana belajar dari yang pasif ke yang aktif, atau dari yang kaku menjadi gerak, dan dari yang jenuh menjadi ceria. Berikutnya menurut Dewi Dkk (2004) mengatakan bahwa tujuan permainan adalah melatih keterampilan menyimak, kemampuan berbahasa, konsentrasi, daya ingat dan berinteraksi. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan metode bisik berantai yaitu untuk menjadikan siswa agar senang berada dalam lingkungan kelas, dapat mengajarkan siswa untuk lebih teliti dalam menyimak dan siswa dapat

belajarberkomunikasi secara lisan yang tepat dan benar, serta dapat memperbanyak kosakata.

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam metode bermain bisik berantai: Guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan metode bisik berantai; Guru membagi siswa ke dalam lima kelompok di mana setiap kelompok beranggotakan lima orang siswa kemudian berbaris dari depan ke belakang, dan sebaliknya; Guru memutar audio dengan tema *die Familie*; Guru membisikkan sebuah kalimat present sederhana kepada seorang siswa pada setiap kelompok berdasarkan apa yang sudah diperdengarkan melalui audio; Siswa tersebut harus membisikkannya lagi kepada teman di sebelahnya; Siswa terakhir harus mengatakan kepada guru dan menuliskannya ke papan tulis; Kelompok yang berhasil mengucapkan kalimat yang benar ialah pemenangnya; Kelompok yang memenangkan mendapatkan hadiah berupa pujian dan amplop. Adapun kelebihan dalam metode bermain bisik berantai ini yaitu dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar, melatih keterampilan bahasa, menarik minat siswa dalam pembelajaran, dan menimbulkan rasa bahagia dalam proses belajar. Sedangkan kekurangan dalam metode bermain bisik berantai ini yaitu dapat menimbulkan suasana kelas menjadi ramai atau riuh, menimbulkan interaksi yang kurang kondusif antara siswa, guru, dan peneliti, dan kurangnya daya konsentrasi siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penelitian mengadakan penelitian yang berjudul: “Peningkatan Keterampilan Menyimak

Melalui Metode Bermain Bisik Berantai Murid Kelas V SDI No.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar menyimak masih sangat rendah, dibuktikan dengan tes awal yang dilakukan peneliti, masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan.
2. Pembelajaran berjalan monoton di kelas V SDI No.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar karna siswa kurang menyimak.
3. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran.
4. Keterampilan menyimak siswa masih rendah.

C. Alternatif Pemecah Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan melalui metode bermain bisik berantai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka yang diangkat dalam penelitian menyimak ini dapat dirumuskan, yaitu “Bagaimanakah peningkatan keterampilan melalui metode bermain bisik berantai V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak melalui metode bermain bisik berantai pada siswa kelas V SDI No.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembang ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan, terutama meningkatkan keterampilan menyimak melalui metode bermain bisik berantai pada siswa kelas V.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan kualitas guru, kualitas siswa, kualitas peneliti dan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas SDI No.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

b. Bagi guru

- 1) Memberikan masukan bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam pelajaran.
- 2) Memberi masukan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai keterampilan menyimak
- 2) Siswa mampu menerapkan konsep keterampilan menyimak di dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memotivasi siswa dalam kegiatan keterampilan menyimak menggunakan metode pembelajaran ini.
- 4) Metode bermain bisik berantai memberikan semangat kepada siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan pemahamannya serta dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh seseorang atau media tertentu (Hermawan, 2014: 130). Dalam menyimak, penyimak harus benar-benar memahami, menafsirkan, dan menilai apa yang didengar agar informasi tersebut dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh penyimak. Kemampuan ini dapat dicapai dengan latihan secara terus-menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata dengan unsur lainnya menurut *makhraj* huruf yang benar, baik langsung dari penutur asli maupun rekaman (Faridah, 2013: 3; Hermawan, 2014: 130).

a. Pengertian Keterampilan

Dalam kamus Bahasa Indonesia, keterampilan adalah cakapan dan cekatan dalam mengajarkan sesuatu. Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. Iverson (2001) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat. Notoadmodjo (2007) mengatakan keterampilan merupakan aplikasi dari pengetahuan sehingga tingkat keterampilan seseorang berkaitan dengan tingkat pengetahuan. Robbins (2000) mengatakan keterampilan dibagi menjadi 4 kategori, sebagai berikut:

1. *Basic Literacy Skill* : Keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang seperti membaca, menulis, berhitung serta mendengarkan.
2. *Technical Skill* : Keahlian secara teknis yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik seperti mengoperasikan komputer dan alat digital lainnya.
3. *Interpersonal Skill* : Keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang, memberi pendapat dan bekerja secara tim.
4. *Problem Solving* : Keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan logika atau perasaannya.

Menurut Bambang Wahyudi keterampilan adalah keahlian atau kecakapan untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam tindakan praktek. Keterampilan kerja ini dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu: Keterampilan mental seperti analisa, membuat suatu keputusan, menghafal dan menghitung; Keterampilan fisik seperti keterampilan yang berhubungan dengan anggota tubuh dan suatu pekerjaan; Keterampilan sosial seperti dapat mempengaruhi orang lain, menawarkan barang, berpidato dan lainnya.. Menurut Soemarjadi keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari suatu gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan yang halus, melalui proses koordinasi diskriminasi dan integrasi sehingga diperoleh oleh keterampilan yang diperlukan tujuan

tertentu. Keterampilan menurut David Gordon adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan cermat. Menurut Dunnette keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan seseorang dalam melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan diri dari hasil latihan dan pengalaman yang di dapat.

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita menyimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan yang didapatkan melalui tahap belajar dan latihan untuk melakukan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat.

b. Pengertian Menyimak

Menyimak merupakan adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, mereaksi, dan menginterpretasikan atas makna yang terkandung di dalamnya. (Hardini & Puspitasari, 2012: 184) mengatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan intersepsi untuk memperoleh suatu informasi, dan menangkap isi pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran ataupun bahasa lisan. Menyimak adalah mendengarkan secara khusus dan terpusat pada objek yang di simak (panduan bahasa dan sastra Indonesia, Natasasmita Hanapi (1995: 18) Menyimak dapat didefinisikan suatu akitivitas yang mencakup kegiatan mengajar mendengar bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilik, dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahan simakan. (Tarigan: 1996: 4)”Menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang lisan-lisan dengan penuh perhatian,

apresiasi, pemahaman, serta intersepsi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh pembicara melalui bahasa lisan atau ujaran”. Proses menyimak memerlukan perhatian serius dari siswa. Oleh karena itu dalam kegiatan menyimak ada unsur kesengajaan, perhatian dan pemahaman, yang merupakan unsur utama dalam setiap peristiwa atau kegiatan menyimak. Penilaiannya pun selalu terdapat dalam peristiwa menyimak, bahkan melebihi unsur perhatian.

Menyimak merupakan suatu runtutan proses, mulai dari proses mengidentifikasi bunyi, menyusun penafsiran, penyimpanan, dan menghubungkan penafsiran itu dengan pengetahuan dan pengalaman secara menyeluruh. Masing-masing urutan proses menyimak terjadi secara cepat. Apabila salah satu proses macet, maka kegiatan itu tidak berlangsung secara utuh, dan akhirnya tidak ada pemahaman yang diperoleh dan respons yang terjadi. Komunikasi menjadi kendala. Hal ini menjadi bagian perhatian pengajaran penyimak dan ujian kemampuan menyimak (Syihabuddin, 2019: 92). Menyimak adalah kemampuan seseorang dalam menyerap suatu gagasan atau memahami sesuatu yang didengar, dibaca, atau dengan dilihat dengan berbagai cara untuk memperoleh informasi, menangkap ide, atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan melalui ujaran atau dalam bahasa lisan dengan benar (Tarigan & Heryadi dalam Putri & Elvina 2019). Menyimak dalam kehidupan sehari-hari sangat penting karena dengan menyimak dapat memperoleh informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu, menyimak juga dapat sebagai fondasi bagi peserta didik dalam berbicara dan menulis.

Melalui menyimak, peserta didik dapat memperoleh pengucapan yang baik dan mempelajari banyak

kata, frasa dan kalimat. Semakin sering menyimak kosa kata, pola kalimat dan intonasi kalimat semakin berkembang juga keterampilan berbicara siswa. Anderson (dalam Tarigan 2008: 28), mengatakan bahwa menyimak adalah proses besar mendengarkan, menyimak, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan. Russele dan Russel (dalam Tarigan 2008: 280, mengatakan bahwasanya menyimak mempunyai makna mendengarkan dengan pemahaman dan perhatian serta apresiasi.

Dalam pendapat para ahli di atas, dapat kita simpulkan bahwasanya menyimak adalah proses suatu kegiatan mendengarkan yang dilakukan dengan penuh perhatian serta pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh suatu pesan, informasi dan menangkap isi pesan tersebut yang disampaikan oleh orang lain melalui bahasa lisan yang telah di simak.

2. Tahap-tahap Menyimak

Dawson mengatakan di dalam pengamatan Ruth G. Strickland, tahapan kegiatan dalam menyimak pada siswa sekolah dasar ada Sembilan tahapan menyimak sebagai berikut:

- a. Menyimak berkala, kegiatan menyimak ini terjadi pada keadaan sang anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya.

- b. Menyimak dengan perhatian dangkal, pada tahap menyimak sang anak mendapatkan gangguan dari hal-hal yang menjadi perhatian di luar pembicaraan.
- c. Setengah menyimak, pada tahap ini sang anak terganggu dengan kegiatan menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hati serta mengutarakan suara yang terpendam dalam hati sang anak.
- d. Menyimak serapan, pada tahap ini karena sang anak keasyikan menyerap atau mengabsorpsi hal-hal yang kurang penting, hal ini merupakan penjarangan pasif yang sesungguhnya.
- e. Menyimak sekali-sekali, pada kegiatan ini sang anak ,menyimpan sedikit-sedikit apa yang di simak, perhatiannya terbagi dengan yang lain dan hanya memperhatikan kata-kata yang menarik hatinya saja dari si pembicara.
- f. Menyimak asosiatif, pada tahap ini hanya mengingat pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan yang mengakibatkan sang penyimak benar-benar tidak memberikan reaksi terhadap pembicara.
- g. Menyimak dengan reaksi berkala, pada tahap ini sang anak memberikan komentar ataupun mengajukan pertanyaan terhadap pembicara.
- h. Menyimak secara seksama, pada tahap ini sang anak dengan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara.
- i. Menyimak secara aktif, pada tahap ini sang anak menyimak untuk mendapatkan serta menemukan pikiran, pendapat, dan gagasan sang pembicara.

3. Tujuan Menyimak

Logan dan Shrope dalam Tarigan (1996: 4), mengemukakan tentang tujuan menyimak bahwasanya dalam pembicaraan terdahulu telah dikemukakan tujuan menyimak yaitu memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang akan disampaikan sang pembicara melalui ujaran. Ini merupakan tujuan umum. Di samping tujuan umum ada tujuan khusus yang menyebabkan adanya aneka ragam menyimak, di antaranya yaitu adalah:

1. Menyimak sebagai tujuan utama dalam belajar.
2. Menyimak untuk penilaian dan mengevaluasi.
3. Menyimak sebagai hiburan dan kenikmatan untuk mendengarkan keindahan pembicaraan.
4. Menyimak untuk menikmati serta menghargai yang disimak.
5. Menyimak untuk memecahkan masalah.
6. Menyimak untuk membedakan bunyi atau arti bagi yang belajar bahasa asing.
7. Menyimak untuk mengomunikasikan ide-ide dan gagasan untuk pembicara.

4. Ragam Menyimak

Dawson dalam Tarigan mengemukakan bahwa ragam menyimak adalah sebagai berikut:

1. Menyimak Intensif

Menyimak intensif adalah kegiatan menyimak secara bebas dan lebih umum serta perlu bimbingan langsung para guru, menyimak intensif

diarahkan pada suatu kegiatan jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap suatu hal tertentu. Dalam hal ini haruslah diadakan suatu pembagian penting, sebagai berikut: menyimak intensif sebagai bagian dari pengajaran bahasa, atau pada pemahaman serta pengertian secara umum. Jelas bahwa dalam butir kedua ini makna bahasa secara umum sudah diketahui oleh para siswa. Adapun bagian dari menyimak intensif sebagai berikut:

a). **Menyimak Kritis.** adalah sejenis kegiatan menyimak berupa pencarian kesalahan atau kekeliruan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ucapan seorang pembicara dengan alasan- alasan yang kuat dan dapat diterima oleh akal sehat.

b). **Menyimak Konsekratif,** Aderson dan Dawson mengatakan sering juga disebut *a study-type listening* atau menyimak sejenis telaah. Adapun kegiatannya yaitu mengikuti petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam pembicaraan, memahami urutan ide-ide sang pembicara, mencari dan mencatat fakta penting.

c). **Menyimak Kreatif,** Dawson mengatakan sejenis kegiatan dalam menyimak dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, gerakan, penglihatan, serta perasaan kinestetik yang disarankan atau dirangsang oleh suatu yang disimaknya.

d). **Menyimak Eksploratif,** menyimak bersifat menyelidik adalah sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan menyelidiki sesuatu lebih terarah dan lebih sempit.

e). Menyimak Interogatif, adalah sejenis kegiatan menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari pembicaraan sang pembicara karena penyimak akan mengajukan banyak pertanyaan.

f). Menyimak Selektif, tidak menggantikan menyimak pasif, tetapi justru memperlengkapinya. Beberapa bahasa menuntut adaptasi tertentu terhadap urutan prosedur yang disarankan berikut ini namun disimak secara selektif: nada suara, bunyi-bunyi asing, bunyi-bunyi yang bersamaan, kata-kata dan frasa-frasa, bentuk-bentuk keterbahasaan.

2. Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif adalah kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu pembicaraan, tidak perlu bimbingan langsung dari seorang guru. Ada dua tujuan berbeda mengenai menyimak ekstensif pada umumnya, yaitu mengingat kembali sesuatu yang telah diketahui dalam suatu lingkungan baru dengan cara yang baru dan memberi kesempatan, juga kebebasan untuk para siswi mendengar serta menyimak setiap butir kosakata dan struktur-struktur yang masih asing atau baru bagi mereka.

a) Menyimak sosial atau menyimak konverasional ataupun menyimak sopan biasanya langsung dalam situasi-situasi tempat sosial tempat orang-orang mengobrol dan berkomunikasi mengenai hal-hal yang menarik perhatian semua orang yang hadir. Sedangkan

Anderson mengatakan menyimak secara sopan dalam percakapan dan berinteraksi sosial dan menyimak memahami si pembicara,

- b) Menyimak sekunder adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan atau tidak disengaja dan secara ekstensif.
- c) Menyimak estetik adalah kegiatan menyimak ini termasuk kegiatan menyimak secara kebetulan dan menyimak secara ekstensif, mencakup: menyimak musik, puisi, pembacaan bersama, atau drama radio, dan rekaman-rekaman, serta menikmati cerita, puisi, teka-teki, gemerincing irama, dan lakon-lakon yang dibacakan atau diceritakan oleh guru, siswa, dan aktor.
- d) Menyimak pasif adalah penyerapan suatu ungkapan tanpa upaya sadar dan biasanya menandai upaya-upaya kita pada saat belajar dengan kurang teliti dan tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih santai, serta menguasai suatu bahasa.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Menyimak

Faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak dapat disimpulkan menjadi beberapa bagian, (Hermawan, 2012) yaitu:

a) Factor Fisik

Faktor fisik seorang penyimak merupakan factor penting yang turut menentukan keefektifan serta kualitas keaktifannya dalam menyimak. Misalnya, ada orang yang sukar mendengar, dalam keadaan yang serupa itu, dia mungkin saja terganggu serta dibingungkan oleh upaya yang dilakukannya untuk mendengar, atau mungkin dia kehilangan ide-ide pokok seluruhnya.

Kondisi fisik yang menentukan dalam menyimak, yaitu: (a) Kondisi fisiknya yang jauh di bawah gizi normal, (b) Sangat Lelah, (c) Mengidap suatu penyakit fisik sehingga perhatiannya dangkal. Selain itu, lingkungan fisik juga berpengaruh atau menentukan dalam menyimak, yaitu: (a) Ruangan yang terlalu panas, lembab ataupun terlalu dingin pada ruangan tersebut, (b) Suara atau bunyi bising yang mengganggu dari jalan dan ruangan sebelah, (c) Para hadirin yang bergerak atau berjalan kemari seenaknya sehingga mengganggu orang yang menyimak, (d) Siswa yang membawa atau memegang benda yang berisik dan mengganggu, seperti kelereng di dalam saku, atau handphone yang berbunyi, dan lain-lain. Walaupun kelihatannya factor-factor fisik tersebut bersifat sepele akan tetapi pengajar haruslah bijaksana agar selalu memperhatikan hal-hal tersebut supaya proses dalam kegiatan menyimak atau belajar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Karena factor fisik yang prima merupakan suatu modal utama bagi penyimak.

b) Faktor Psikologis

Selain factor fisik, factor yang melibatkan sikap-sikap dan sifat-sifat pribadi atau factor psikologis juga mempengaruhi dalam kegiatan menyimak.

Faktor psikologis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Prasangka dan kurangnya simpati pada pembicara dengan aneka sebab dan alasan.
- 2) Mementingkan diri sendiri. yaitu sikap penyimak yang hanya mementingkan dirinya sendiri sehingga pembicara dan apa yang disampaikan oleh pembicara tidak ditanggapi dengan serius.

- 3) Kepingkikan atau pandangan yang tidak luas. Yaitu keterbatasan pandangan atau wawasan penyimak terhadap bahan simakan yang menimbulkan salah makna atau salah paham terhadap apa yang disampaikan oleh pembicara.
- 4) Bosan dan jenuh, yaitu kondisi fisik yang sudah bosan atau jenuh terhadap bahan simakan yang mungkin terlalu Panjang atau terlalu monoton sehingga penyimak menjadi bosan, kemudian enggan untuk melanjutkan simakan.
- 5) Sikap tidak sopan, yaitu sikap dan kesopanan sangat mempengaruhi proses menyimak, jika kita menyimak dengan sikap yang sopan maka kita akan nyaman dalam menyimak, begitupun jika pembicara menyampaikan pembicaraann dengan sikap yang sopan kita anggap baik kepada pembicara dan kita akan lebih mudah melakukan simakan.

c) Faktor Pengalaman

Sikap kita merupakan hasil dari pertumbuhan, perkembangan serta pengalaman kita sendiri, maka dari itu pengalaman dari seorang pendidik sangat menentukan dalam menyimak, seperti: (a) Pertumbuhan dan perkembangan sikap mempengaruhi minat menyimak, yaitu jika kita mempunyai minat terhadap sesuatu dan saat menyimak membahas tentang hal yang kita gemari maka kita akan merasa senang dalam menyimaknya. Misal hoby atau minat terhadap sesuatu, (b) Sikap-sikap yang antagonistic, sikap-sikap yang menentang, serta permusuhan timbul dari pengalaman yang tidak menyenangkan, (c) Kosa-kata juga turut mempengaruhi kualitas menyimak, (d) Makna yang dipancarkan oleh kata-kata asing cenderung mengurangi serta

menyingkirkan perhatian para siswa, karena ide-ide yang berada di luar jangkauan pengertian serta pemahaman mereka.

d) Faktor Sikap

Banyak factor sikap yang mempengaruhi kegiatan dalam menyimak yaitu sebagai berikut: (a) Pokok-pokok pembicaraan yang kita setuju cenderung akan kita simak secara seksama dan penuh perhatian, (b) Pembicara harus memilih topik yang disenangi oleh para penyimak, (c) Pembicara harus memahami sikap penyimak karena merupakan modal penting bagi pembicara untuk menarik minat atau perhatian menyimak, (d) Penampilan pembicara yang mengasyikkan dan mengagumkan, sehingga membentuk sikap positif para siswa.

e) Faktor Motivasi

Motivasi merupakan salah satu factor yang menentukan dalam kegiatan menyimak, berikut factor motivasi yang menentukan tersebut: (a) Memiliki motivasi yang kuat dalam mengerjakan sesuatu terutama menyimak, (b) Melibatkan system penilaian kita sendiri sehingga kita dapat memperoleh sesuatu yang berharga dari isi pembicaraan itu dengan sendirinya kita akan bersemangat untuk menyimaknya, (c) Penyimak tidak yakin akan memperoleh sesuatu yang berharga dan berguna dari pembicaraan, (d) Penyimak harus percaya bahwa penyimak mempunyai sifat kooperatif tenggang hati, dan analitis sehingga kita menjadi penyimak yang baik dan unggul.

f) Faktor Lingkungan

Faktor-faktor yang meal dari factor mempengaruhi menyimak bisa berasal dari factor lingkungan yang meliputi:

1) Lingkungan Fisik

- a. Di dalam ruangan guru harus dapat mengatur dan menata leta meja dan kursi sedemikian rupa sehingga setiap seiswa mendapat kesempatan yang sama untuk menyimak dan disimak.
- b. Sarana kerja harus ditempatkan berdekatan satu dan lainnya agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik bahkan harus dapat meningkatkan penyimakan yang baik.
- c. Guru harus berbicara dengan suara yang menyenangkan, memberikan pengarahan yang jelas dan tepat lagi tegas.
- d. Guru harus menampilkan kegiatan yang dapat memotivasi atau mendorong anak didik untuk dapat dengan mudah mengganti peranan mereka sebagai penyimak dan pembicara. Seperti, ikut dalam diskusi panel, symposium, dan seminar.

2) Lingkungan Sosial

Guru menciptakan suasana yang mendorong anak-anak untuk mengalami, mengekspresikan, serta mengevaluasi ide-ide memang penting sekali diterapkan kalua keterampilan berkomunikasi dan seni berbahasa dikembangkan dan berkembang, jadi nyatalah suasana saat guru merencanakan pengalaman-pengalaman yang memungkinkan anak-anak

dapat memanfaatkan situasi ruangan kelas untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi mereka memang sesuai dan sejalan dalam perencanaan kurikulum secara keseluruhan.

6. Hakikat Metode Bermain Bisik Berantai

Metode bermain bisik berantai merupakan salah satu metode untuk menjadikan siswa agar senang di dalam kelas, dapat mengajarkan siswa untuk lebih teliti dalam menyimak, siswa dapat belajar berkomunikasi secara lisan yang tepat dan benar, serta dapat memperbanyak sebuah kosa kata. Budinuryanta (2008: 29) mengatakan bahwasanya metode bermain bisik berantai adalah guru membisikkan suatu pesan atau informasi kepada siswa. Siswa tersebut membisikkan pesan atau informasi kepada siswa kedua. Siswa kedua menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa ketiga. Dan seterusnya secara berantai. Dalam permainan bahasa, metode bisik berantai digunakan untuk menguji daya simak siswa dan kemampuan untuk menyimpan dan menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain. Metode bermain bisik berantai dalam keterampilan menyimak adalah guru membisikkan sebuah pesan kalimat kepada siswa dengan cara membisikkan kalimat ke telinga siswa berikutnya.. Begitu seterusnya sampai para murid terakhir menyampaikan kalimat yang dibisikkan gurunya dengan suara yang nyaring. Boleh juga dituliskan di papan tulis. Lalu guru memeriksa benar tidaknya kalimat tersebut. Slamet (2007: 24) mengatakan “Metode bisik berantai adalah salah satu permainan bahasa dengan cara membisikkan kalimat dari guru ke siswa dan siswa tersebut

membisikkan kalimat ke siswa lainnya serta siswa berikutnya membisikkan kalimat tadi ke teman berikutnya sampai ke siswa terakhir”.

Dewi (2014: 4) mengatakan bahwasanya metode bermain bisik berantai adalah komunikasi antara setiap kelompok agar siswa dapat melatih emosional sosialnya dengan baik. Bisik berantai adalah suatu pesan yang dilakukan secara berantai. Permainan ini bertujuan untuk mempertajam keterampilan dalam auditori dan berbicara (deplikas, dalam rahma, 2019). Secara umum permainan bisik berantai merupakan permainan yang dilakukan secara berkelompok, melalui cara membisikkan pesan dari teman ke teman yang lainnya.

Selain itu menurut Djuanda (Hastuti, 2018) permainan bisik berantai merupakan suatu permainan yang sebelumnya siswa di bagi menjadi beberapa kelompok terlebih dahulu dan membisikkan pesan atau perintah kalimat atau kata kepada teman yang lain. Berdasarkan pendapat tersebut permainan bisik berantai adalah salah satu alternatif permainan dalam aspek perkembangan bahasa ddalam menyimak. Melalui permainan bisik berantai anak diberikan kesempatan dalam mempergakan langsung sehingga dapat merasakan manfaat permainan tersebut dan lebih berkesan bagi siswa. Hal yang tak kalah penting untuk diperhatikan sehingga siswa lebih merasa senang dalam memahami atau menyimak sesuatu dibandingkan dengan metode ceramah yang terkesan menjenuhkan dan cepat membuat anak bosan. Metode bermain bisik berantai tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan memahami atau menyimak kata. Akan tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan pesan dari teman satu ke teman yang lainnya. Melalui bermain bisik berantai keterampilan menyimak

siswa dapat meningkat seperti untuk memahami dan menyampaikan sesuatu kalimat sederhana yang ada dalam pesan. Hal tersebut di kuatkan oleh Zubaidah (2019) mengungkapkan permainan bisik berantai memiliki power atau kekuatan untuk melatih kemampuan menyimak siswa dari perkataan orang lain, sekaligus memperhatikan ketepatan dan kekurangan pesan yang disampaikan oleh siswa, menambah pembendaharaan kata atau kosa kata, sehingga keterampilan keterampilan siswa dapat terlatih dengan penuh keceriaan tanpa adanya paksaan.

Menurut Dewi, dkk (2014) mengatakan bahwasanya tujuan permainan bisik berantai ini adalah melatih keterampilan menyimak, kemampuan berbahasa, berkonsentrasi, dan berinteraksi. Sedangkan menurut Suyatno (2004) berpendapat bahwa: “Metode bermain bisik berantai ini bertujuan untuk melatih siswa agar dapat memahami informasi yang di bisikkan oleh temannya dengan cermat, cepat, dan tepat. Selanjutnya menurut Faridah (2013) mengatakan bahwa bermain bisik berantai bertujuan untuk menciptakan suasana kelas belajar dari yang pasif ke aktif, dari yang kaku menjadi gerak, serta dari yang jenuh menjadi semangat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwasanya metode bermain bisik berantai adalah metode bermain di mana bagi para siswa dapat menjadi senang berada di dalam kelas, serta dapat mengajarkan siswa untuk lebih fokus dan teliti dalam menyimak, siswa dapat belajar berkomunikasi secara lisan yang tepat dan benar, serta dapat membuat siswa lebih memperbanyak kosakatanya.

Menurut M Agus & Rimang (2021), langkah-langkah dalam metode bermain bisik berantai sebagai berikut:

1. Guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan metode bermain bisik berantai.
2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari lima siswa dan berbaris dari depan ke belakang begitupun sebaliknya.
3. Guru memutar audio dengan tema *die familie*.
4. Guru membisikkan kalimat sederhana kepada siswa pada setiap siswa kelompok berdasarkan apa yang sudah diperdengarkan melalui audio.
5. Siswa tersebut harus membisikkan lagi kepada teman di sebelahnya.
6. Siswa yang terakhir harus mengatakan dengan keras kepada gurunya kemudian menuliskannya dipapan tulis.
7. Kelompok yang berhasil mengucapkan kalimat yang benar ialah pemenangnya
8. Dan kelompok yang memenangkan mendapatkan hadiah berupa pujian dan amplop.

Adapun kelebihan dari metode bermain bisik berantai ini yaitu dapat meningkatkan kreativitas seorang siswa dalam melakukan proses belajar mengajar, melatih keterampilan berbahasa siswa, menarik minat siswa dalam pembelajaran, menimbulkan rasa bahagia dan tanpa ada beban dalam proses belajar mengajar, serta dapat meningkatkan rasa kerja sama antara siswa. Selain kelebihan metode bermain bisik berantai tersebut, Adapun kekurangan di

dalam metode bermain bisik berantai ini yaitu dapat menimbulkan suasana atau situasi kelas yang ramai atau riuh, memerlukan waktu yang relatif lama, menimbulkan situasi kelas yang kurang kondusif antara siswa, guru dan peneliti, dan juga kurangnya daya konsentrasi siswa.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian Ini didukung oleh penelitian sebelumnya, di antara penelitian yang pernah dilakukan adalah:

1. Purnanto, Wiyat Arif, dalam penelitiannya yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dengan Permainan Bisik Berantai Siswa Kelas 2 SD Negeri Ngrombo 1 Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen pada tahun 2011, mengatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menyimak dengan permainan bermain bisik berantai. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia yang untuk meningkatkan kemampuan menyimak dengan permainan bisik berantai hal itu di tandai dengan: adanya peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak, sebelum Tindakan ada 50%, sesudah tindakan naik mencapai 95,83%; adanya peningkatan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak sebelum tindakan 50% sesudah tindakan naik mencapai 95,83%; adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, sebelum tindakan ada 58,33%, sesudah tindakan naik mencapai 95,83%; adanya peningkatan prestasi belajar yang dapat

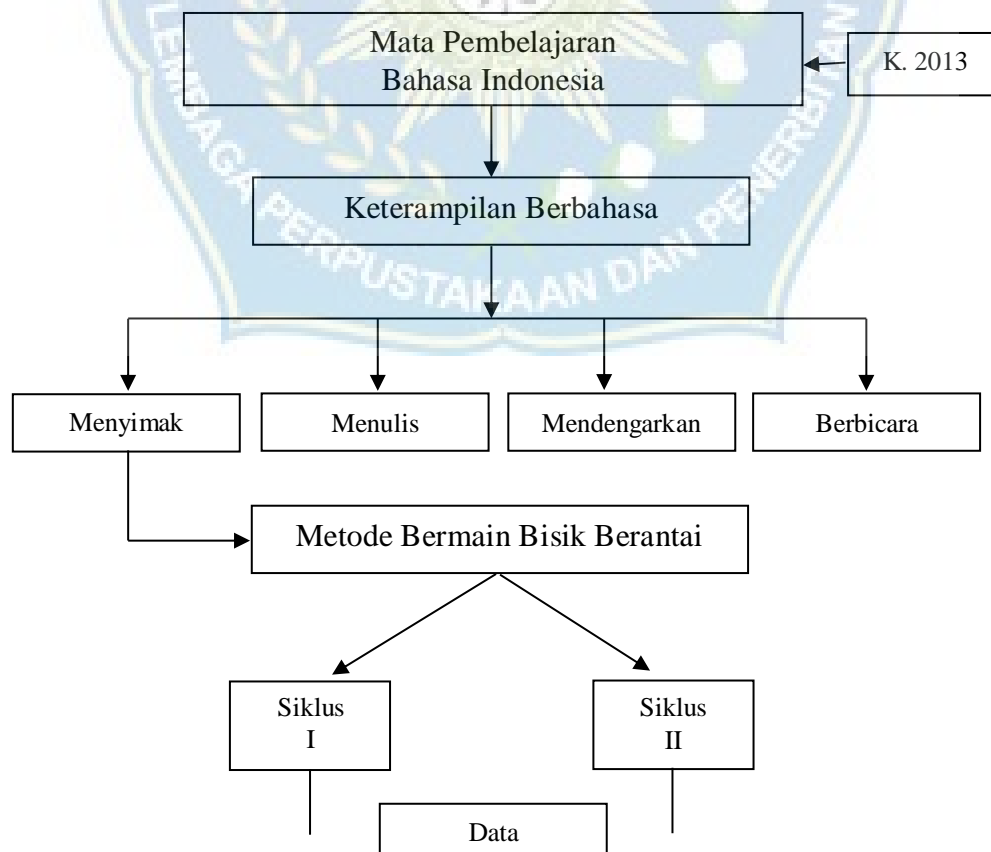
dilihat dari tercapainya target siswa (KKM) sebelum Tindakan sebesar 58,33% sesudah tindakan mencapai 95,83%. Di simpulkan bahwasanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan permainan bisik berantai dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan hasil belajar siswa.

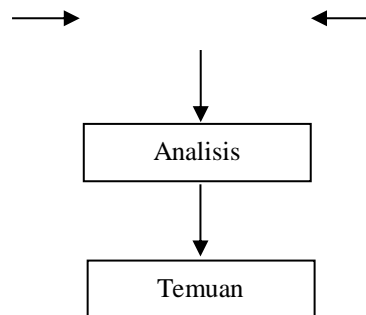
2. Irmawati Ney, di dalam penelitiannya yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai pada siswa kelas V SDN 6 Bonepantai Kabupaten Bone Bolongo pada tahun 2013, mengatakan bahwasanya di dalam penelitiannya terdapat permasalahan mengenai kemampuan menyimak pada kelas V SDN 66 Bonepantai. Dalam proses penelitiannya melalui penelitian bersifat kualitatif analisis proses, dan kuat kuantitatif penelitian hasil. Tujuan penelitiannya yaitu untuk memperbaiki jalannya proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak melalui proses permainan bisik berantai. Hasil penelitiannya pada siklus mengalami peningkatan 12 orang (60%) yang mampu menyimak, siklus kedua menjadi 17 orang (85%) yang mampu menyimak. Hasil aktivitas guru pada siklus 1 yang diperoleh guru mitra sebanyak 16 aspek (66,6%). Sedangkan peneliti mencapai 15 aspek (62,5%). Selanjutnya hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus kedua yang diperoleh guru mitra sebanyak 22 aspek (91,6%). Sedangkan peneliti mencapai 23 aspek (96%). Sehingga proses belajar mengajar tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Di simpulkan bahwa

dengan menggunakan permainan bisik berantai kemampuan siswa kelas V SDN Bonepantai kabupaten Bone Bolango dapat meningkat.

C. Kerangka Pikir

Keberhasilan dalam suatu proses meningkatkan kemampuan menyimak siswa juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran. Pendidikan harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa serta metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Guru harus merencanakan metode pembelajaran yang bermakna bagi siswanya. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain bisik berantai dapat menjadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui suatu inovasi metode bermain bisik berantai yang diterapkan dan diharapkan akan terjadinya peningkatan keterampilan menyimak bagi siswa.





Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah, “Jika metode bermain bisik berantai diterapkan, maka keterampilan menyimak siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar meningkat”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak melalui metode bermain bisik berantai pada siswa kelas V SDN No.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN No.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN No.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dengan jumlah 25 orang murid dengan rincian 10 orang siswa perempuan dan 15 orang murid laki-laki.

C. Faktor yang Diselidiki

Ada beberapa faktor yang diselidiki pada penelitian ini yaitu:

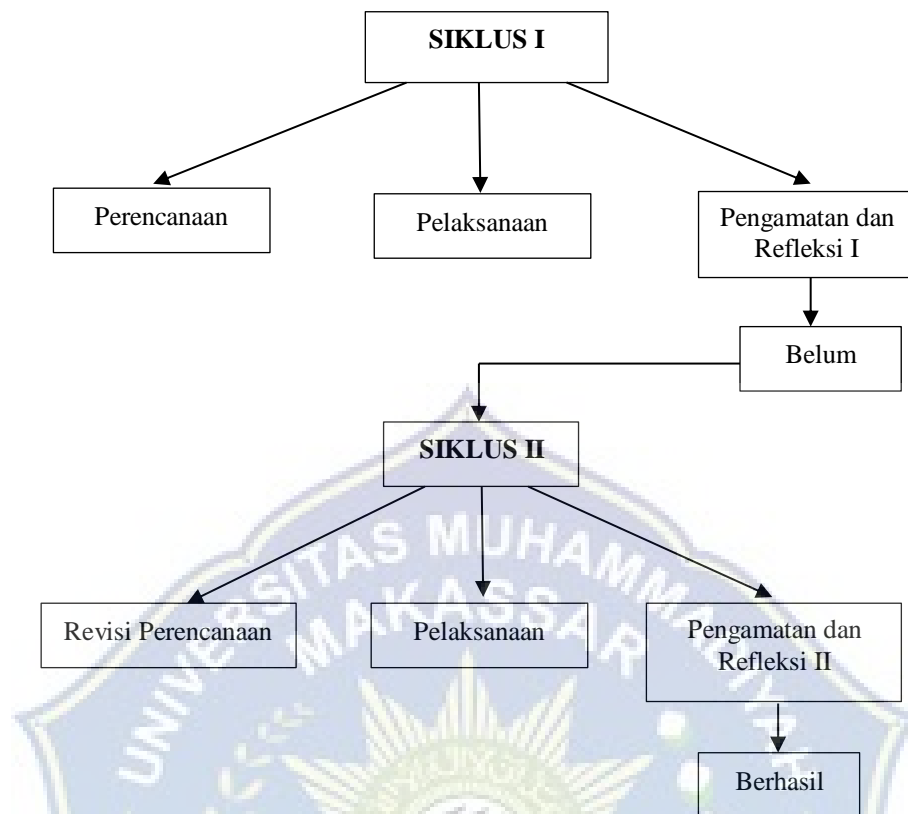
- a. Faktor Input, untuk mengamati seberapa besar kemampuan siswa dalam menyimak dengan menggunakan metode bermain bisik berantai.
- b. Faktor Proses, untuk melihat proses menyimak dalam menerapkan metode bermain bisik berantai.

- c. Faktor Output, untuk melihat hasil belajar siswa pada proses menyimak, mengenai hal keterampilan murid dalam menyimak.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Kennis dan McTangart (dalam kusnandar, 2008:70), Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat 'momentum' esensial, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, hendaknya bersifat fleksibel untuk dapat diadaptasi dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan.
- 2) Tindakan, dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.
- 3) Observasi, berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait dan merupakan kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja PBM.
- 4) Refleksi, mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.



Gambar Bagan Prosedur Penelitian

1. Siklus Pertama

a. Tahap Perencanaan.

Sebelum melakukan tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan. Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan sebagai berikut:

1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan persiapan alat yang berupa laptop, speaker, buku, spidol, papan tulis, pulpen dan kertas.
3. Menyiapkan langkah - langkah pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran menggunakan Metode Bermain Bisik Berantai.

4. Menyiapkan media berupa audio dan video yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.
5. Peneliti bersama guru merencanakan bahwa pada saat pelaksanaan pembelajarannya bersifat kolaboratif.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan dikelas sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu adalah:

1. Guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan metode bermain bisik berantai.
2. Guru membagi siswa ke dalam dua kelompok. Setiap kelompok terdiri dari lima orang kemudian berbaris dari depan ke belakang begitu pun sebaliknya.
3. Guru memutar audio dengan sub tema *mein Famillienalbum*
4. Guru membisikkan sebuah kalimat sederhana kepada seorang siswa pada setiap kelompok berdasarkan apa yang sudah diperdengarkan melalui audio
5. Siswa tersebut harus membisikkannya lagi kepada teman di sebelahnya.
6. Siswa terakhir harus mengatakan dengan keras kepada guru kemudian menuliskannya di papan tulis.
7. Kelompok yang berhasil mengucapkan kalimat yang benar ialah pemenangnya.

c. Pengamatan (tes)

Tahap tes ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini peneliti tidak bertindak sendiri melainkan dibantu oleh observer. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang diamati yaitu aktivitas siswa yang sesuai pelaksanaan tes.

d. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis, memahami, dan menyimpulkan hasil dari pengamatan yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti menganalisis dan menyimpulkan hasil evaluasi yang diperoleh serta mengungkapkan kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan pada siklus I. Peneliti memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dari hasil evaluasi untuk digunakan kepada siklus berikutnya

2. Siklus Kedua

Adapun prosedur yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan prosedur pada tahap siklus I, hanya saja peneliti melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes hasil belajar siswa untuk mengukur peningkatan

kemampuan menyimak siswa setelah mengaplikasikan metode bermain bisik berantai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini untuk memperoleh data yaitu adalah teknik tes langsung. Di mana cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes prestasi belajar. Azwar (2016), tes prestasi belajar ialah salah satu alat ukur untuk mengukur hasil belajar yang dapat mencakup semua pendidikan. Cara mengukur prestasi belajar menggunakan tes subsumatif yang meliputi sejumlah bahan yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tes keterampilan menyimak menggunakan tes objektif tipe pilihan ganda. Dan studi dokumenter lembar hasil kerja murid untuk mengetahui kemampuan menyimak dengan menggunakan metode bermain bisik berantai.

G. Teknik Analisis Data

Menurut I.G.A.K. Wardhani (2007: 54), analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk data yang diperoleh melalui teknik observasi langsung dengan menggunakan lembar observasi guru dan data yang diperoleh menggunakan dokumentasi hasil penilaian siswa dengan mendeskripsikan peningkatan yang terjadi dari observasi awal sebelum menggunakan metode bermain bisik berantai.

H. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan pada penelitian ini yaitu apabila terjadinya peningkatan keterampilan menyimak pada siswa kelas V SDI Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, dengan semakin banyaknya peserta yang nilainya terdapat di atas KKM yang ditentukan yaitu 70. Peneliti menargetkan 80% atau jumlah responden nilainya mencapai ketuntasan menyimak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDI No.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus untuk mengetahui apakah penggunaan metode bermain bisik berantai dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Hasil-hasil penelitian pada siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.
2. Menyiapkan persiapan alat yang berupa laptop, speaker, buku, spidol, pulpen dan kertas.
3. Membuat lembar observasi dan lembar tes hasil belajar siswa untuk melakukan evaluasi di siklus I.

b. Tahap Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pada pertemuan pertama yaitu pada tanggal 15 Juni 2023. Kegiatan diawali dengan salam dan membaca doa, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan, penjelasan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran, ke³⁷ i pemaparan metode bermain bisik berantai untuk digunakan dalam pembelajaran. kemudian membagikan soal tes evaluasi mengenai keterampilan menyimak.

Pada pertemuan kedua tanggal 16 Juni 2023, kegiatan diawali dengan membaca doa kemudian memaparkan tujuan pembelajaran serta penerapan metode bermain bisik berantai. Setelah siswa mengetahui cara melakukan permainan bisik berantai, peneliti memberikan sebuah kalimat kepada siswa atau kelompok pertama, dimana siswa yang pertama membisikkan kalimat tersebut kepada teman di depannya. Walaupun terkadang siswa melakukan kesalahan atau tidak menyimak dengan baik karena siswa masih terlalu kaku dalam melakukan metode tersebut. Dan kemudian membagikan soal tes evaluasi mengenai keterampilan menyimak.

Pada pertemuan ketiga pada tanggal 17 juni 2023. Seperti biasa, kegiatan diawali dengan membaca doa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ketiga ini, peneliti menjelaskan dan mengarahkan setiap kelompok untuk melakukan permainan bisik berantai, kemudian membagikan soal tes evaluasi mengenai keterampilan menyimak.

c. Tahap Pengamatan Tindakan (observasi)

Pada siklus tercatat aktivitas siswa yang diperoleh dari lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui perubahan keaktifan yang

dilakukan untuk mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan siswa setelah diterapkannya penggunaan metode bermain bisik berantai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak. Adapun data tentang keaktifan siswa pada siklus I dapat dilihat pada table lampiran 4 hasil observasi siklus I.

Berdasarkan tabel hasil observasi siklus I dapat dilihat hasil observasi pada siklus I diperoleh nilai keaktifan dengan skor rata-rata siswa keseluruhan adalah 45,5%. Hal ini menunjukkan aktifitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak kelas V SDI No.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar masih perlu di tingkatkan.

d. Hasil Evaluasi Siklus I

Pada akhir pembelajaran di siklus I, diadakan tes hasil belajar setelah melakukan metode bermain bisik berantai. Berdasarkan hasil analisis deskripsi diperoleh data skor hasil tes siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar setelah diberikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak dapat dilihat pada tabel lampiran 5 Hasil belajar siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Siklus I.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikemukakan bahwasanya dengan diterapkannya penggunaan metode bermain bisik berantai pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 66,5. Sehingga dari

10 siswa, sebanyak 4 siswa yang masih belum tuntas karena nilai yang diperoleh masih belum mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar masih tergolong rendah.

e. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi bertujuan melakukan evaluasi hasil Tindakan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai acuan perbaikan dalam Menyusun rencana Tindakan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi siswa serta hasil belajar siswa diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes belajar siswa yaitu 66,5 dari 10 siswa. Sebanyak 4 orang yang tidak tuntas karena nilai yang diperoleh masih belum mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini masih jauh dari kriteria yang diharapkan dan berada pada kategori masih rendah.
2. Berdasarkan hasil observasi, dari pertemuan awal siswa masih terlihat ragu-ragu dalam bertanya dan terlihat bahwa rata-rata siswa masih belum terbiasa belajar dengan menggunakan metode bermain bisik berantai.
3. Pada saat melakukan metode bermain bisik berantai terkadang siswa masih belum teliti dalam mendengarkan atau menyimak kalimat yang

dibisikkan oleh teman kelompoknya sehingga keliru dalam menyebutkan kalimat yang peneliti berikan.

4. Pada proses pembelajaran siswa belum focus memperhatikan penjelasan guru maupun peneliti, siswa seringkali melakukan aktivitas lain di saat guru atau peneliti sedang memberikan penjelasan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan pada siklus I telah diketahui bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak. Perencanaan sama dengan siklus I, tapi dilakukan beberapa perbaikan untuk mengatasi kekurangan pada siklus I, yaitu:

1. Melakukan pendekatan.
2. Mengingatkan agar siswa lebih teliti dalam menyimak dengan menggunakan metode bermain bisik berantai.

b. Tahap Tindakan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 18 juli 2023. Kegiatan ini dimulai dengan membaca doa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan mengenai keterampilan menyimak menggunakan metode bermain bisik berantai. Selanjutnya peneliti memulai

permainan bisik berantai pada setiap kelompok. Kemudian di adakan tes evaluasi siklus II.

c. Tahap Pengamatan Tindakan (Observasi)

Pada siklus II tercatat aktivitas siswa yang diperoleh dari lembar obaservasi yang digunakan untuk mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan untuk mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan siswa setelah diterapkannya penggunaan metode bermain bisik berantai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak. Adapun data yang tentang keaktifan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel lampiran 7 Observasi siklus II.

Berdasarkan tabel tersebut observasi pada siklus II diperoleh nilai keaktifan dengan skor rata-rata siswa keseluruhan 80,85%. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa pada pembelajaran nahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak kelas V SDI NO.147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar sangat aktif.

d. Hasil Evaluasi Siklus II

Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah Tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I sebelumnya. Pada lembar tes hasil belajar siswa dan pada lembar hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II.

1. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai hasil tes belajar siswa dibandingkan dengan siklus I yaitu 94. Dari jumlah keseluruhan subjek

yang berjumlah 10 siswa. Semua subjek telah berada pada kategori sangat baik karena nilai yang diperoleh telah mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70.

2. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terjadi perubahan keaktifan yang sangat meningkat. Siswa sudah berani dalam bertanya serta sudah menunjukkan peningkatan dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi keterampilan menyimak dengan menggunakan metode bermain bisik berantai.

3. Perbandingan Hasil Observasi pada Setiap Siklus

Peningkatan ini memberikan hasil yang sangat baik pada akhir siklus, siswa yang diobservasi menunjukkan aktivitas yang positif. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada tabel lampiran 9.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa kelas V adalah 45,5% sehingga siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar termasuk dalam golongan yang cukup aktif. Hal ini berbanding terbalik dengan siklus II. Pada siklus ini terjadi peningkatan aktivitas siswa dengan skor rata-rata adalah 80,85% sehingga siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar termasuk dalam kriteria yang sangat aktif.

4. Perbandingan Hasil Evaluasi Siswa pada Setiap Siklus

Dalam penelitian ini, hasil evaluasi belajar siswa juga terdapat peningkatan. Hasil belajar siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel lampiran 10.

Berdasarkan pada tabel tersebut hasil penelitian bahwa pada siklus I nilai hasil belajar dari seluruh siswa rata-rata adalah 66,5% sehingga siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang tergolong kategori yang rendah. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil belajar pada siklus II dimana terjadi peningkatan hasil belajar keseluruhan subjek dengan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 94 sehingga siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar tergolong dalam kategori sangat baik.

B. Pembahasan

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus, dimana siklus pertama dilakukan dalam 2 pertemuan, dan siklus II dilaksanakan satu pertemuan. Jadi, secara keseluruhan Tindakan kelas dengan menggunakan metode bermain bisik berantai dilakukan dalam pembelajaran. Siklus I merupakan Tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan kekurangan yang terjadi pada tahap proses pembelajaran metode bermain bisik berantai dan memperbaikinya. Selanjutnya siklus II merupakan Tindakan untuk lebih memperbaiki Kembali kekurangan yang terjadi dalam siklus I.

Setelah dilakukan suatu Tindakan berupa pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan metode bermain bisik berantai, hasil observasi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi pada focus dan perhatian siswa menjadi meningkat.

Sedangkan nilai rata-rata hasil menyimak juga menunjukkan adanya peningkatan dalam menyimak. Nilai rata-rata keterampilan menghitung melalui metode bermain bisik berantai siswa pada siklus II meningkat sebesar 80,85%

Ketika di bandingkan dengan pada saat tahap siklus I yang mendapat nilai rata-rata 45,5% dan pada siklus II yang mendapat nilai rata-rata 80,85%. Hasil penelitian ini meningkat dari hasil sebelumnya pada siklus I terdapat 6 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas. Pada siklus II ketuntasan siswa dalam menyimak sudah baik karena melebihi 80,85% dari keseluruhan siswa telah tuntas.

Pada siklus II keterampilan menyimak melalui metode bermain bisik berantai sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria ketuntasan tersebut yaitu nilai rata-rata siswa mencapai 80,85%. Kriteria keberhasilan siswa yang diterapkan sesuai dengan KKM. Keberhasilan baru tercapai pada siklus yang ke II. Hal ini dikarenakan masih banyak terdapat kekurangan dalam menyimak siswa seperti kurang focus dalam menyimak, kurang percaya diri, dan kurangnya kreativitas siswa dalam mengembangkan pola pikir menjadi sebuah ide yang disampaikan secara lisan.

Berdasarkan kekurangan yang terdapat dalam siklus I, maka peneliti dan guru kelas melanjutkan siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. setelah melakukan perencanaan, Tindakan, observasi, dan refleksi pada siklus II, ternyata ketuntasan siswa mencapai 80,85%. Begitupun dengan hasil belajar siswa rata-rata 66,5% pada siklus I meningkat menjadi 94 disiklus II. Hal tersebut bisa dibandingkan dengan ketuntasan yang terjadi pada siklus I.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: bahwa terdapat peningkatan keterampilan menyimak melalui hasil belajar siswa kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 66,5% menjadi 94 pada siklus II yang termasuk kategori sangat baik. Terdapat 6 siswa yang tuntas pada siklus I dan 4 siswa yang tidak tuntas. Sedangkan pada siswa siklus II mencakup semua mata pelajaran yaitu 10 siswa.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya keterampilan menyimak harus diajarkan dengan metode bermain atau bahan ajar yang menarik.
2. Hendaknya siswa harus memperhatikan guru menjelaskan materi dan menjawab pertanyaan, tanpa terburu-buru, dan meluangkan waktu untuk memeriksa hasil yang diperoleh dengan menjawab pertanyaan di lembar tes.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus M. Rimang Suwadah Siti. Badji R Irwana. 2021. *Permainan Bahasa (Media Pembelajaran Bahasa Indonesia)*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Arikunto Suharismi. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*, Bumi Aksara.
- Putri Kartika Anggun, Oktaria Renti. 2020. *Analisis Hubungan Permainan Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini*, FKIP, Universitas Lampung.
- Alviolita Resti, Arisandy Desy. 2020. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Permainan Bissik Berantai*, Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma, Palembang.
- Fauziah Amalia. 2015. *Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun (Quasi Eksperimen Pada Kelas IV SDN Bekasi Jaya II)*. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Faridah, Kartono, Hadidjah Siti. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Menggunakan Teknik Bermain Bisik Berantai Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Sungai Pinyuh*. PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Habibah Aizzatin, Syihabuddin. 2020. *Evaluasi Keterampilan Menyimak Dengan Memanfaatkan Permainan Berbisik Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung.
- Juangsih Juju. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menyimak Bahasa Jepang dan Pengajarannya*. Wahana Didaktita: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Kokomaking Ohe Yeherlina, Usman Misnawaty, dkk. 2020. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Teknik Bisik Berbisik Berantai Siswa Kelas XI Bahasa SMA PGRI Gelekat Lewo Boru Kabupaten Flores Timur NTT*, Universitas Negeri Makassar.
- Kokomang Ohe Yeherlina, Usman Misnawaty. 2021. *Peningkatan Menyimak Melalui Teknik Bisik Berantai*, Universitas Negeri Makassar.
- Khadijah Siti, Kartono, Faridah. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Menggunakan Teknik Permainan Berbisik Berantai Di Dalam Kelas V SEKOLAH DASAR NEGERI 19 SUNGAI PINYUH*, PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Linarsih Andini, Syukri Muhammad, Rianetta Ayu Sheyla. 2021. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Bisik Berantai Di TK AAalam Kids Kubu Raya*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak.
- Ney Irmawati. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai pada siswa kelas V SDN 6 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango*.
- Putri Delia. 2018. *Penerapan Metode Game “Bisik Berantai” Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Sekolah Dasar*, STKIP Rokania.

Purnanto, Wiyat Arif. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dengan Permainan Bisik Berantai Siswa Kelas 2 SD Negeri Ngrombo 1 Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.





LAMPIRAN

Lampiran 1

**Daftar Siswa Kelas V SDI No.147 Palalakkang Kecamatan Galesong
Kabupaten Takalar**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Arhan	L
2	Adnan	L
3	Sahiyang	L
4	Hairul Ibnu Kahar	L
5	Juneldi	L
6	Anna Mujahidah	P
7	Yulia Rahma Nur	P
8	Santriani	P
9	Husnul Fatimah	P
10	Fitri Aulia Ramadani	P

Lampiran 2

**Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V SDI No. 147 Palalakkang
Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Pada Setiap Siklus**

No	Nama Siswa	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Arham	80	100
2	Adnan	75	100
3	Sahiyang	50	85
4	Hairul Ibnu Kahar	80	100
5	Juneldi	40	100
6	Anna Mujahidah	60	80
7	Yulia Rahma Nur	65	80
8	Santriani	50	100
9	Husnul Fatimah	65	100
10	Fitri Aulia Ramadani	80	100
Jumlah Nilai		645	945
Nilai Rata-rata		64,5	94,5
Jumlah siswa yang tuntas		6	10
Jumlah siswa yang tidak tuntas		4	0

Lampiran 3

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

1. Lembar ini diisi oleh observer untuk menilai aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Berilah skor antara 1-4 pada aktivitas siswa yang sesuai aspek pengamatan.

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan siswa dalam proses berlangsungnya permainan bisik berantai			✓	
2	Sikap siswa selama proses berlangsungnya permainan bisik berantai			✓	
3	Kedisiplinan siswa selama proses berlangsungnya permainan bisik berantai		✓		
4	Kerja sama siswa dalam berkelompok		✓		
5	Focus siswa dalam menyimak selama proses berlangsungnya permainan bisik berantai		✓		
6	Pemahaman siswa tentang pembelajaran keterampilan menyimak dalam proses mengerjakan soal tes			✓	

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Lampiran 4

**Hasil Belajar Siswa Kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong
Kabupaten Takalar Siklus I**

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arham	L	70	80	Tuntas
2	Adnan	L	70	75	Tuntas
3	Sahiyang	L	70	50	Tidak Tuntas
4	Hairul Ibnu Kahar	L	70	80	Tuntas
5	Juneldi	L	70	40	Tidak Tuntas
6	Anna Mujahidah	P	70	80	Tuntas
7	Yulia Rahma Nur	P	70	70	Tuntas
8	Santriani	P	70	50	Tidak Tuntas
9	Husnul Fatimah	P	70	75	Tuntas
10	Fitri Aulia Ramadani	P	70	50	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai				650	
Nilai Rata-rata				65	
Jumlah Siswa yang Tuntas					6
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas					4

Lampiran 5

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

1. Lembar ini diisi oleh observer untuk menilai aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Berilah skor antara 1-4 pada aktivitas siswa yang sesuai aspek pengamatan.

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan siswa dalam proses berlangsungnya permainan bisik berantai				✓
2	Sikap siswa selama proses berlangsungnya permainan bisik berantai			✓	
3	Kedisiplinan siswa selama proses berlangsungnya permainan bisik berantai				✓
4	Kerja sama siswa dalam berkelompok				✓
5	Focus siswa dalam menyimak selama proses berlangsungnya permainan bisik berantai				✓
6	Pemahaman siswa tentang pembelajaran keterampilan menyimak dalam proses mengerjakan soal tes				✓

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Lampiran 6

Hasil Belajar Siswa Kelas V SDI No. 147 Palalakkang Kecamatan Galesong**Kabupaten Takalar Siklus II**

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arham	L	70	100	Tuntas
2	Adnan	L	70	100	Tuntas
3	Sahiyang	L	70	85	Tuntas
4	Hairul Ibnu Kahar	L	70	100	Tuntas
5	Juneldi	L	70	100	Tuntas
6	Anna Mujahidah	P	70	80	Tuntas
7	Yulia Rahma Nur	P	70	80	Tuntas
8	Santriani	P	70	80	Tuntas
9	Husnul Fatimah	P	70	80	Tuntas
10	Fitri Aulia Ramadani	P	70	100	Tuntas
Jumlah Nilai				905	
Nilai Rata-rata				90,5	
Jumlah Siswa yang Tuntas					10
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas					0

Lampiran 7

Perbandingan Hasil Observasi pada Setiap Siklus

No	Hasil yang Diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Keaktifan siswa dalam proses berlangsungnya permainan bisik berantai	3	4
2	Sikap siswa selama proses berlangsungnya permainan bisik berantai	3	3
3	Kedisiplinan siswa selama proses berlangsungnya permainan bisik berantai	2	4
4	Kerjasama siswa dalam berkelompok	2	4
5	Focus siswa dalam menyimak selama proses berlangsungnya permainan bisik berantai	2	4
6	Pemahaman siswa tentang pembelajaran keterampilan menyimak dalam proses mengerjakan soal	3	4

Lampiran 8

Perbandingan Hasil Observasi pada Setiap Siklus

No	Hasil yang Diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Keaktifan siswa dalam proses berlangsungnya permainan bisik berantai	3	4
2	Sikap siswa selama proses berlangsungnya permainan bisik berantai	3	3
3	Kedisiplinan siswa selama proses berlangsungnya permainan bisik berantai	2	4
4	Kerjasama siswa dalam berkelompok	2	4
5	Focus siswa dalam menyimak selama proses berlangsungnya permainan bisik berantai	2	4
6	Pemahaman siswa tentang pembelajaran keterampilan menyimak dalam proses mengerjakan soal	3	4

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**TINDAKAN SIKLUS I****Satuan Pendidikan : SDI No. 147 Palalakkang****Kelas : V****Tema/ Subtema : Keterampilan Menyimak/ Terampil Menyimak****Pertemuan : 1****Alokasi Waktu : 1x Pertemuan****I. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
2. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
3. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

II. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Menerapkan metode bermain bisik berantai untuk meningkatkan keterampilan menyimak.	3.4. 1 Memahami pengertian keterampilan menyimak.
	3.4. 2 Mendeskripsikan jenis-

	jenis keterampilan dalam menyimak
	3.4. 3 Menerapkan metode bermain bisik berantai.
4.4 Melaporkan hasil pengamatan tentang keterampilan menyimak melalui metode bermain bisik berantai.	4.4. 1 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang keterampilan menyimak dengan metode bermain bisik berantai.

III. Tujuan Pembelajaran

1. Untuk mengemukakan kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak.
2. Mengasah kemampuan siswa dalam menyimak melalui metode bermain bisik berantai.

IV. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan metode bermain bisik berantai. • Guru membagi siswa kedalam dua kelompok. setiap terdiri dari lima orang kemudian berbaris dari depan ke belakang begitupun sebaliknya. • Guru memutar audio dengan sub tema <i>Mein Fanillienalbum</i>. • Guru membisikkan sebuah kalimat

	<p>sederhana kepada seorang siswa pada setiap kelompok berdasarkan apa yang sudah di dengarkan melalui audio.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa tersebut harus membisikannya lagi kepada teman didepannya. • Siswa terakhir harus mengatakan dengan keras kepada guru kemudian menuliskannya ke papan tulis. • Kelompok yang berhasil mengucapkan kalimat yang benar ialah pemenangnya.
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar dari hari ini. • Guru membagikan penguatan dan kesimpulan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Salam dan membaca doa dipimpin oleh ketua kelas.

V. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi untuk kerja dengan rubrik penilaian.

Takalar, 2023

Mengetahui,
Guru Kelas V

Mahasiswa

Asriadi S. Pd.

Muh Fadli Anugrah M

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TINDAKAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDI No. 147 Palalakkang

Kelas : V

Tema/ Subtema : Keterampilan Menyimak/ Terampil Menyimak

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 1x Pertemuan

I. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
2. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
3. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

II. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Menerapkan metode bermain bisik berantai untuk meningkatkan keterampilan menyimak.	3.4. 1 Memahami pengertian keterampilan menyimak.
	3.4. 2 Mendeskripsikan jenis-jenis keterampilan dalam menyimak

	3.4. 3 Menerapkan metode bermain bisik berantai.
4.4 Melaporkan hasil pengamatan tentang keterampilan menyimak melalui metode bermain bisik berantai.	4.4. 1 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang keterampilan menyimak dengan metode bermain bisik berantai.

III. Tujuan Pembelajaran

1. Untuk mengemukakan kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak.
2. Mengasah kemampuan siswa dalam menyimak melalui metode bermain bisik berantai.

IV. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan metode bermain bisik berantai. • Guru membagi siswa kedalam dua kelompok. setiap terdiri dari lima orang kemudian berbaris dari depan ke belakang begitupun sebaliknya. • Guru memutar audio dengan sub tema <i>Mein Fanillienalbum</i>. • Guru membisikkan sebuah kalimat sederhana kepada seorang siswa pada setiap kelompok berdasarkan apa yang sudah di

	<p>perdengarkan melalui audio.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa tersebut harus membisikannya lagi kepada teman didepannya. • Siswa terakhir harus mengatakan dengan keras kepada guru kemudian menuliskannya ke papan tulis. • Kelompok yang berhasil mengucapkan kalimat yang benar ialah pemenangnya.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar dari hari ini. • Guru membagikan penguatan dan kesimpulan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Salam dan membaca doa dipimpin oleh ketua kelas.

V. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi untuk kerja dengan rubrik penilaian.

Takalar, 2023

Mengetahui,
Guru Kelas V

Mahasiswa

Asriadi S. Pd.

Muh Fadli Anugrah M

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TINDAKAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDI No. 147 Palalakkang

Kelas : V

Tema/ Subtema : Keterampilan Menyimak/ Terampil Menyimak

Pertemuan : 3

Alokasi Waktu : 1x Pertemuan

I. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
2. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
3. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

II. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Menerapkan metode bermain bisik berantai untuk meningkatkan keterampilan menyimak.	3.4. 1 Memahami pengertian keterampilan menyimak.
	3.4. 2 Mendeskripsikan jenis-jenis keterampilan dalam menyimak

	3.4. 3 Menerapkan metode bermain bisik berantai.
4.4 Melaporkan hasil pengamatan tentang keterampilan menyimak melalui metode bermain bisik berantai.	4.4. 1 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang keterampilan menyimak dengan metode bermain bisik berantai.

III. Tujuan Pembelajaran

3. Untuk mengemukakan kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak.
4. Mengasah kemampuan siswa dalam menyimak melalui metode bermain bisik berantai.

IV. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan metode bermain bisik berantai. • Guru membagi siswa kedalam dua kelompok. setiap terdiri dari lima orang kemudian berbaris dari depan ke belakang begitupun sebaliknya. • Guru memutar audio dengan sub tema <i>Mein Fanillienalbum</i>. • Guru membisikkan sebuah kalimat sederhana kepada seorang siswa pada setiap kelompok berdasarkan apa yang sudah di

	<p>perdengarkan melalui audio.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa tersebut harus membisikannya lagi kepada teman didepannya. • Siswa terakhir harus mengatakan dengan keras kepada guru kemudian menuliskannya ke papan tulis. • Kelompok yang berhasil mengucapkan kalimat yang benar ialah pemenangnya.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar dari hari ini. • Guru membagikan penguatan dan kesimpulan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Salam dan membaca doa dipimpin oleh ketua kelas.

V. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi untuk kerja dengan rubrik penilaian.

Takalar, 2023

Mengetahui,
Guru Kelas V

Mahasiswa

Asriadi S. Pd.

Muh Fadli Anugrah M

Lampiran 12

Soal Tes Siklus I

SOAL TES

Nama : ~~Rahma~~ Julia Rahma Nur
 Kelas : V
 Pertemuan/Siklus : 1/1

60

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan keterampilan menyimak?
2. Sebutkan jenis-jenis menyimak!
3. Sebutkan 4 aspek dalam keterampilan berbahasa Indonesia!
4. Sebutkan dan jelaskan apa saja fungsi dari menyimak!
5. Apa saja contoh dalam kegiatan menyimak?

JAWABAN

1. Mendengarkan fakta misal adalah proses memahami ucapan orang lain
2. Mendengarkan tidak boleh berbicara membaca dan meniratkan
3. Mendengarkan M. Mendengarkan Perik Guru
4. Bahasa kaku misal adalah kemampuan untuk
5. apa yang orang lain katakan

SOAL TES

Nama : ARHAM
Kelas : V
Pertemuan/Siklus : 1/1

70

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan keterampilan menyimak?
2. Sebutkan jenis-jenis menyimak!
3. Sebutkan 4 aspek dalam keterampilan berbahasa Indonesia!
4. Sebutkan dan jelaskan apa saja fungsi dari menyimak!
5. Apa saja contoh dalam kegiatan menyimak?

JAWABAN

1. mendengar
2. mendapatkan fakta menggunakan 5 indera
3. mendengarkan menyimak berbicara membaca
4. fungsi menyimak adalah mendengar
5. contoh mendengarkan orang-orang

Lampiran 13

Soal Tes Siklus II

SOAL TES

Nama : ANIVA
 Kelas : V(5)
 Pertemuan/Siklus : 3/2

(80)

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa tujuan pembelajaran menyimak di SD?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan keterampilan menyimak menurut pemahaman anda!
3. Sebutkan apa saja yang anda ketahui tentang keterampilan menyimak!
4. Bagaimana cara mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kegiatan menyimak?
5. Tulislah berdasarkan sepengetahuan anda tentang cara pelaksanaan kegiatan bermain bisik berantai!

JAWABAN

1. siswa mendengar dan memahami, melatih siswa dalam kedisiplinan, melatih siswa berbicara kritis.
2. ketas atau kata lain kecil untuk mendeskripsikan.
3. yang penting berbicara dan kesediaan untuk mendengar.
4. kerus kecil
5. ~~menyampaikan~~ menyampaikan yang diperdengarkan kepada teman yang di belakangnya yang diperdengarkan kepada teman yang di belakangnya yang diperdengarkan kepada teman yang di belakangnya.

SOAL TES

Nama : FIDAI
 Kelas : V
 Pertemuan/Siklus : 3/2

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa tujuan pembelajaran menyimak di SD?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan keterampilan menyimak menurut pemahaman anda!
3. Sebutkan apa saja yang anda ketahui tentang keterampilan menyimak!
4. Bagaimana cara mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kegiatan menyimak?
5. Tulislah berdasarkan sepengetahuan anda tentang cara pelaksanaan kegiatan bermain bisik berantai!

JAWABAN

1. MENYIKAH SISWA DALAM KEDISIPLINAN MENYIKAH SISWA UNTUK BERFIKIR

2. MENYIKAH BERKIVAN UNTUK MENYIKAH SISWA DI LINGKUNGAN.

3. ADA PUN LAMA MENGUTUSI KESULITAN.

4. KESULITAN DALAM MENYIKAH TAPI ADAIKN KERTAS LATAHAN.

5. KITA KURANG BAIK DALAM MENYIKAH MENDAPATKAN INFORMASIH YANG KITA SIKAH.

Lampiran 14

Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Muh Fadli Anugrah M adalah penulis skripsi ini. Penulis lahir di Ujung Pandang pada tanggal 13 Agustus 2001 pada pasangan suami istri bapak Mas'ud dan Ibu Sahreni. Penulis merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara. Penulis berasal dari Dusun Jempang ,Desa Kalukuang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, Sulawesi selatan dan selama menempuh Pendidikan di perguruan tinggi penulis bertempat tinggal di Dusun Jempang, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Adapun jenjang pendidikan yang penulis tempuh pada tahun 2006 di TK Pertiwi dan Tamat Pada Tahun 2007 dan melanjutkan pendidikan di SDI No 147 Palalakkang Pada Tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 2 Galesong dan tamat pada tahun 2016. Pada Tahun 2016 Penulis Melanjutkan Pendidikan di SMAN 5 Takalar dan Lulus pada tahun 2019. Setelah penulis menempuh Pendidikan selama 12 tahun, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.